

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodelogi dari riset tersebut yang dipakai atau dilakukan dalam penelitian terkait “Pemetaan Partisipatif Dalam Pembuatan Peta Batas Rukun Warga Di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat” merupakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan mengaitkan metode keilmuan sains informasi geografi yaitu penginderaan jauh dan kartografi yang dijelaskan melalui sebuah pendekatan kelingkungannya. Pendekatan dalam kelingkungannya menyoroti kepada sebuah hubungan suatu manusia dan alamnya yang terjadi di sebuah Desa Kondangjaya.

Dalam pelaksanaan penelitian, metode yang diterapkan melibatkan integrasi antara penginderaan jauh dan kartografi. Dalam disiplin ilmu geografi, sebuah metode penelitian melibatkan langkah-langkah seperti pengolahan data penelitian, pengumpulan data penelitian, klasifikasi dan analisis data penelitian, survei lapangan penelitian, serta uji validasi data penelitian untuk menentukan suatu tingkat keakuratan dalam variabel geografis yang beragam oleh karena itu, integrasi langkah demi langkah dalam metodologi penelitian ilmu geografis menjadi penting untuk memastikan hasil yang terkoordinasi (Somantri, 2023).

Pendekatan tersebut dipilih karena penginderaan jauh menawarkan kerangka kerja untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data geografis. Kartografis berfungsi dalam melakukan identifikasi batas rukun warga di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dengan memanfaatkan suatu metode penginderaan jauh dari SAS Planet yaitu Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) yang diambil perekamannya pada Tahun 2023. Pendekatan dalam metode tersebut mempertimbangkan suatu elemen lingkungannya yang secara ada dalam fisik dan manusianya sebagai salah satu elemen dari sosialnya (Somantri, 2023).

Metode kartografi yang telah diterapkan ke dalam sebuah penelitian tersebut merupakan kartografi dalam disiplin keilmuan geografi yang merupakan suatu ilmu kartografi tematik yang memanfaatkan petanya sebagai sarana komunikasi, visualisasi informasi dan deliniasi batas alam. Penginderaan jauh pula

digunakan untuk memperoleh data serta informasi mengenai batas rukun warga di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Kemudian hasil dari suatu ilmu penginderaan jauh yang merupakan batas rukun warga Desa Kondangjaya kemudian divisualisasikan dalam format pemetaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip suatu ilmu kartografinya yang berlaku serta disesuaikan nantinya informasi tersebut mudah dipahami dengan berbagai kalangannya.

Untuk melengkapinya semua tersebut serta memperkaya suatu data dan informasi geospasial yang nantinya dikumpulkan oleh peneliti, maka telah dilakukan wawancara dengan masyarakat guna memahami suatu nilai dan norma yang berada didalam Desa Kondangjaya. Disamping hal tersebut, wawancara pula dilakukan untuk mengidentifikasi sebuah nilainya, keunikannya, serta fungsi dari masing-masing dalam mendukung kebutuhan suatu masyarakat di Desa Kondangjayanya tersebut.

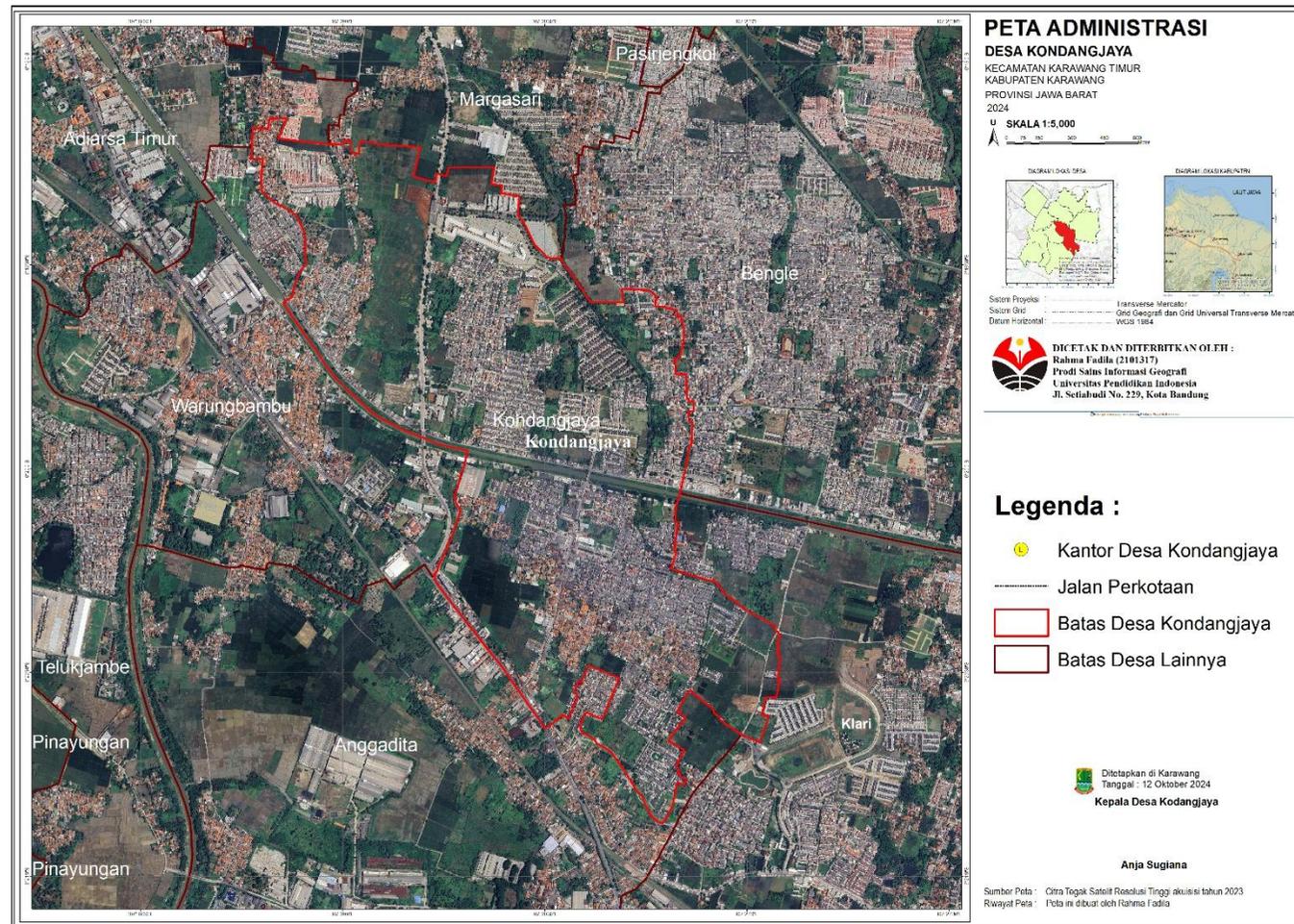
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan suatu letak lokasi geografis wilayah Kabupaten Karawang tertelak pada $107^{\circ}02'$ - $107^{\circ}40'$ BT dan $5^{\circ}56'$ - $6^{\circ}34'$ LS, Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang mempunyai sekitar kurang lebih luas wilayahnya $2,44 \text{ km}^2$ dan jumlah penduduk 26.309 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang 2024). Desa Kondangjaya berada pada sebelah timur Kabupaten Karawang dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Margasari
- b. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Klari
- c. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Anggadita
- d. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Warungbambu

Desa Kondangjaya dikelilingi oleh sungai Citarum, yang menjadi sumber air bagi pertanian dan perikanan. Kemudian di Desa Kondangjaya memiliki suhu rata-rata minimal 30 derajat celcius dan maksimal 34 derajat celcius.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Desa Kondangjaya

Rahma Fadila, 2025

PEMETAAN PARTISIPATIF DALAM PEMBUATAN PETA BATAS RUKUN WARGA DI DESA KONDANGJAYA KECAMATAN KARAWANG TIMUR KABUPATEN KARAWANG PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakannya setelah dikeluarkan Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Departemen dan Program Studi Sains Informasi Geografi di Lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Nomor : 0931/UN40.A2/HK.04/2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Desember (2023)		Januari (2024)				Februari (2024)				Maret (2024)				April (2024)					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul penelitian																				
2	Seminar Proposal Penelitian																				
2	Perbaikan Proposal Penelitian																				
3	Pencarian Sumber Literatur																				
4	Pembuatan Proposal Penelitian																				
No.	Kegiatan	Mei (2024)				Juni (2024)				Juli (2024)				Agustus (2024)				September (2024)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Literature																				
2	Pengumpulan Data Batas Rukun Warga Desa Kondangjaya																				
3	Pembuatan Peta Kerja																				

3.3 Alat Dan Bahan Penelitian

3.3.1 Bahan Penelitian

Suatu bahan penelitian tersebut dibutuhkan dalam sebuah penelitian terkait “Pemetaan Partisipatif Dalam Penegasan Batas Wilayah Untuk Mendukung Pengembangan Kawasan Pertanian Di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang” berikut merupakan suatu tabel yang ada yaitu:

Tabel 3.2 Bahan Penelitian

No.	Bahan	Kegunaan	Sumber
1	Peta RBI Kabupaten karawang	Sebagai untuk awal mulanya dalam suatu identifikasi kenampakan di suatu wilayah kajiannya	www.big.go.id/
2	Sebuah Data SHP Desa Kondangjaya Kabupaten Karawang	Sebagai untuk sebuah peta dasarnya didalam kegiatan pembuatan peta batas wilayah desanya.	www.big.go.id/
3	Sebuah Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Untuk Wilayah Desa Kondangjayanya	Sebagai bahan dalam pembuatan peta kerja nantinya suatu langkah awal untuk mengidentifikasi wilayah kajiannya	www.sasgis.org/
4	Data Wawancaranya	Untuk informasi awal didalam identifikasi wilayah desa kondangjayanya	Hasil wawancara

Sumber: Analisis penulis (2024)

3.3.2 Alat Penelitian

Pada subbab tersebut yaitu alat penelitian yang digunakan selama pelaksanaan penelitian didesanya secara lebih lengkapnya menampilkan didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alat Penelitian

No.	Alat	Kegunaan
1	Seperangkat laptop Acer Aspire 5	Untuk membuat, mengelolah datanya, dan menyimpan suatu data penelitiannya
2	Aplikasi ArcGIS 10.8 yang berada di laptopnya	Untuk proses mengolah data-data spasial yang ada, terutama dalam proses penarikan batas desanya secara penginderaan jauh
3	Microsoft Office	Mengolah data-data hasil penelitian
5	Timestamp Camera	Untuk menguji akurasi peta batas rukun warga
6	Alat tulis	Mencatat hasil penelitiannya yang berada di lapangan
7	Kamera	Dokumentasi kegiatan penelitiannya

Sumber: Analisis penulis (2024)

3.4 Tahapan Penelitian

Secara garis umumnya, penelitian tersebut dibagi menjadi sebuah tiga tahap yaitu sebuah tahap pra-penelitian, sebuah tahap pelaksanaan penelitian, dan sebuah tahap pasca penelitian. Dan untuk gambaran setiap tahapnya itu lebih mendetail ada antara lain yaitu:

3.4.1 Pra Penelitian

Tahapan pra-penelitian merupakan langkah penting pertama dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini diidentifikasi beberapa aspek penting, antara lain:

a. Studi Pendahuluan

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi terbentuknya masalah yang timbul pada objek penelitian dan membentuk tujuan penelitian. Rumusan

masalah inilah yang menjadi kunci utama tercapainya tujuan penelitian. Dengan merumuskan pertanyaan, peneliti mengamati langsung fenomena-fenomena terkait suatu pemetaan partisipatifnya dalam rangka untuk pembuatan peta batas rukun warga di Desa Kondangjaya Karawang Timur Kabupaten Karawang. Studi ini berfokus pada bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam proses pemetaan, mulai dari perencanaan dan pengumpulan data hingga analisis dan interpretasi hasil.

b. Menentukan Masalah

Identifikasi permasalahan yang muncul atau ada pada suatu objek penelitiannya dan suatu perumusan tujuan penelitiannya dilakukan pada tahap berikutnya. Yaitu suatu rumusan masalah merupakan awal dari sebuah tujuan penelitiannya tersebut. Dengan merumuskan sebuah pertanyaan, peneliti tersebut melakukan sebuah observasi untuk mengamati langsung fenomena-fenomena terkait pemetaan partisipatif pada proses pembuatan peta batas rukun warga di Desa Kondangjaya Karawang Timur Kabupaten Karawang.

c. Menentukan Ruang Lingkup Dan Tujuan

Pada tahap ini ditentukan ruang lingkungnya untuk memberikan arah penelitian yang lebih terfokus. Tujuan penelitian juga dirumuskan untuk menjelaskan capaian yang diharapkan, khususnya terkait dengan pemetaan partisipatif pada proses pembuatan peta batas rukun warga di Desa Kondangjaya Karawang Timur Kabupaten Karawang.

d. Membuat Instrument Penelitian

Adapun untuk pembuatan suatu instrument penelitiannya yang dikembangkan dalam keperluan pengumpulan data lapangan yaitu meliputi pedoman validasi lapangannya yang terkait tentang suatu batas rukun warga di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Alat ini merupakan alat penting yang menunjang kualitas pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

Pemetaan partisipatif dalam rangka untuk membuat suatu pembuatan peta batas rukun warga di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang mengambil dari tahapan penegasan batas yang tertera di Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2016 Nomor 45 tentang suatu petunjuk penetapan dan penegasan batas desa. Warga masyarakat desa pula sebagai informan utama serta berpartisipasi dalam kegiatan pelaksanaannya pula dari hasil kegiatannya tersebut dilibatkan secara penuh dalam seluruh kegiatannya. Pada tahap pelaksanaan penelitiannya, dilakukan kegiatan yang nantinya berguna untuk memperoleh data dan informasi diantaranya sebagai berikut yaitu:

a. Tahap Pengumpulan Data.

Dalam sebuah data yang digunakan untuk penelitian tersebut berupa data primer dan data sekunder. Untuk data primernya diperoleh melalui kegiatan pemetaan partisipatifnya. Menganalisis batas rukun warga di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang bertujuan untuk mengetahui indikasi batas rukun warga desa dengan SHP dari website big bersama aparat desannya. Kemudian aparat desanya menjadi seorang informan utama dalam menunjukkan suatu posisi batasnya yang mana sajah. Setelah itu terdapat wawancara sedikit pula diperlukan untuk mendapat gambaran awalnya terkait wilayah kajian. Melalui wawancara juga terjalin komunikasi antara pihak peneliti dengan pihak masyarakat desa. Pendekatan melalui wawancara sangat penting karena membuka wawasan peneliti terkait wilayah kajian, dan serta memberikan kesan yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di desa kondangjaya.

b. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan pula berupa Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT), SHP yang di dapat dari website big, delinasi batas desa dengan Teknik penginderaan jauh dan kartografi yang terdapat di desa kemudian diolah menggunakan aplikasi ArcGIS.

c. Tahap pembuatan peta.

Didalam batas yang telah dilalui dari survei lapangannya dan pembuatan penarikan batasnya yang secara penginderaan jauh itu merupakan sebuah batas awal untuk sebuah hasil deliniasi batas wilayah desa serta suatu penggunaan lahan pertanian yang terdapat di desa kondangjayanya, kemudian di-*layout* setelah itu menjadi peta batas rukun warga. Pembuatan peta batas rukun warga di Desa Kondangjaya mengacu pada Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Tahun 2016 Nomor 3 tentang spesifikasi teknis penyajian peta desa. Peta batas rukun warga tersebut nantinya tahap selanjutnya akan dicetak dan dibingkai untuk kemudian diserahkan nantinya kepada aparat Desa Kondangjaya setempat untuk dapat digunakan dengan sebaik mungkin.

d. Tahap Analisis Data dan Peta

Data analisis dan peta dianalisis untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam proses pemetaan, mulai dari perencanaan dan pengumpulan data hingga analisis dan interpretasi hasil. Proses pembuatan peta batas rukun warga menjadi poin pembahasan utama dikarenakan belum ada peraturan yang secara khusus menaungi proses pemetaan batas rukun warga di desa untuk wilayah desa.

3.4.3 Pasca Penelitian

Setelah melalui dari beberapa tahapannya maka akan memperoleh suatu Peta Batas Rukun Warga Di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur menggunakan teknologi penginderaan jauh dan GIS. Suatu keberadaan petanya diharapkan memperkuat suatu hak atas kepemilikan yang terdapat di sebuah masyarakat terkait wilayahnya rukun warga di desanya, mampu meningkatkan daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke desa, untuk mempelajari suatu noma, dan nilai di Desa Kondangjaya, serta temuan dari penelitian ini dapat menjadi sebuah panduan dalam mengelola wilayah perdesaan. Tahapan pasca penelitian pula diisi dengan suatu kegiatan penyusunan laporan hasil penelitian tersebut, merevisi hasil penelitian, dan penyempurnaan suatu laporan penelitiannya.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Menentukan populasi yang tepat adalah langkah awal yang krusial dalam penelitian. Populasi yang jelas akan membantu peneliti dalam merumuskan masalah penelitian, memilih metode penelitian, dan menggeneralisasikan hasil penelitian (Asrulla, 2023). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini populasinya terbagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

- a. Populasi Wilayah ialah yang mencakup suatu desa kondangjaya beserta batas rukun warga didalamnya yang nantinya menjadi lokasi kajian.
- b. Populasi Masyarakat ialah mencakup ke dalam penelitian tersebut seluruh masyarakat yang tinggal di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Mencakup semua individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang wilayah desa, termasuk: 1) Penduduk setempat dari berbagai usia dan latar belakang; 2) Tokoh masyarakat atau pemimpin lokal yang memiliki pemahaman mendalam tentang batas-batas wilayah dan penggunaan lahan; 3) Anggota Rukun Warga (RW) yang dapat memberikan informasi spesifik mengenai batas wilayah administratif sebagai objek penelitian.

3.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel didalam penelitian tersebut yaitu digunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan mempelajari sebuah sampel dilapangan, peneliti berharap dapat menarik kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Menurut Asrulla (2023) menyatakan bahwa sampel ialah sebuah bagian kecil dari populasi yang dipilih sebagai wakil dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel sangat penting karena peneliti akan memilih partisipan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, serta peran mereka yang relevan dengan isu batas RW.

Menurut Creswell dkk., (2004) menyatakan bahwa secara rinci, untuk metode pengambilan sampel dengan 15 RW yang ada di desa kondangjaya, peneliti perlu memastikan bahwa perwakilan dari setiap RW dilibatkan secara memadai.

Dalam konteks penelitian ini, partisipan akan dipilih berdasarkan pengetahuan dan keterlibatan mereka dalam proses pemetaan partisipatif dan pemahaman mengenai batas-batas Rukun Warga di Desa Kondangjaya. Kriteria pemilihan partisipan meliputi yang dilakukan dalam purposive sampling:

- a. Usianya sudah lebih dari 25 tahun tinggal di desa.
- b. Domisili di wilayah perbatasan antar RW.
- c. Pengetahuan tentang sejarah pembentukan RW dan perubahan batas (jika ada).
- d. Keterlibatan dalam kegiatan masyarakat di tingkat RW.
- e. Kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan informasi dengan baik.
- f. Dihormati dan memiliki pengaruh di tingkat RW.

Meskipun menggunakan purposive sampling, peneliti tetap perlu memastikan adanya keterwakilan yang adil dari setiap RW dalam proses pemetaan. Ini berarti melibatkan partisipan dari semua 15 RW, meskipun jumlahnya mungkin tidak sama untuk setiap RW tergantung pada isu batas yang ada dan ketersediaan informan kunci. Tujuannya adalah mendapatkan informasi yang komprehensif dan mencapai kesepakatan yang melibatkan seluruh wilayah Desa Kondangjaya.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dilaksanakan didalam penelitian tersebut merupakan variable tunggal yang dimana berarti hanya ada satu variabel menjadi suatu kerangka acuan pengambilan data dilengkapi dengan suatu indikator pendukung. Secara lebih rinci variable penelitian pemetaan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Variable Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
	Ketersediaan suatu Informasi Geospasial yang berada
	Pengetahuan Masyarakat Terhadap Wilayah

Pemetaan Partisipatif Dalam Pembuatan Peta Batas Rukun Warga Desa Kondangjaya	Tahapan Dalam Pemetaan Partisipatif (Perencanaan, Pengumpulan Data, Analisis)
	Metode yang Digunakan Dalam Pemetaan Partisipatif (Wawancara, Observasi, Diskusi)
Peran Masyarakat Desa Kondangjaya	Partisipasi Masyarakat Desa Kondangjaya
	Jenis Kontribusi Yang Diberikan Oleh Masyarakat Desa Kondangjaya (Data, Informasi, Dukungan)

Sumber: Analisis penulis (2024)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah teknik pengumpulan data yang di referensikan pada caranya atau metode yang nantinya diterapkan untuk mengumpulkan data penelitiannya yang dianggap relevan sebagai masalah yang dipelajari oleh peneliti (Somantri, 2023). Dalam penelitian tersebut, digunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui:

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses sistematis dalam mencari, mengumpulkan, dan mengevaluasi informasi yang relevan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik ini menjadi fondasi bagi setiap penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Ahmad Zamzam Hidayatullah dkk., (2023), pemetaan partisipatif merupakan metode yang efektif untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait tata ruang. Melalui pemetaan partisipatif, data yang diperoleh dari masyarakat dapat mengidentifikasi batas-batas wilayah yang relevan bagi mereka, seperti batas rukun warga, dan memberikan masukan yang berharga untuk perencanaan pembangunan. Serta meningkatkan pemahaman tentang pemetaan partisipatif dalam pembuatan Peta Batas Rukun Warga di Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Sumber literatur tersebut bisa berkontribusi dalam merumuskan pertanyaan

penelitian, menggunakan data, menganalisis dan menyiapkan rencana atau proposal penelitian di berbagai bidang.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian, terutama dalam ilmu sosial. Teknik ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang berasal dari berbagai jenis dokumen, baik yang bersifat tertulis, visual, maupun audio. Dokumentasi ini dapat berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, catatan sejarah, surat kabar, foto, video, atau bahkan data digital. Menurut Creswell dkk., (2004) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan salah satu metode kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mengakses data yang telah ada dan telah direkam yang dapat digunakan sebagai sumber data informasi sesuai dengan pertanyaan penelitian, seperti peta, data batas rukun warga, data demografi, gambar, foto, dan sebagainya.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan caranya yaitu mengamati secara langsung objeknya, peristiwa, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh suatu yang lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan metode yang berbeda, karena peneliti dapat mengamati perilaku, interaksi, dan konteks sosial secara langsung. Menurut Creswell dkk., (2004), observasi tersebut ialah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian tersebut. Pada penelitian tersebut, observasi dilakukan pada tahap uji akurasi untuk menyesuaikan hasil interpretasi citra batas rukun warga di desa kondangjaya kecamatan karawang timur kabupaten karawang, yang telah dianalisis dan sesuai dengan kondisi lapangan. Proses ini melibatkan pengambilan sampel untuk mengurangi kesalahan interpretasi saat mengidentifikasi objek. Menurut (Arnowo, 2021) menjelaskan bahwa *Groundchecking* diperlukan untuk memeriksa keabsahan hasil peta yang dihasilkan dari proses klasifikasi, berdasarkan sampel lapangan. Observasi

partisipatif dan observasi lapangan dalam penelitian tersebut, peneliti terlibat langsung dalam proses pemetaan, berinteraksi dengan masyarakat, mengamati kondisi fisik wilayah yang akan dipetakan, termasuk batas-batas yang ada, penggunaan lahan, infrastruktur yang relevan (seperti jalan, sungai, drainase dan tanda batas) dan bagaimana mereka berpartisipasi dalam kegiatan pemetaan. Tujuannya adalah untuk memahami dinamika interaksi antara peneliti dan masyarakat, serta bagaimana masyarakat berkontribusi dalam pengumpulan data spasial yang akurat, dan memahami konteks geografis serta sosial dari wilayah yang dipetakan.

d. Aplikasi Penyedia Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT)

Dalam penelitian tersebut, memanfaatkan teknologi citra satelit resolusi tinggi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data spasial. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif melalui aplikasi penyedia citra satelit resolusi tinggi secara umum dan gratis yaitu SAS Planet yang dapat diakses melalui tautan berikut <https://www.sasgis.org/>. Dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dan mendalam tentang kondisi lingkungan di suatu wilayah. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan diintegrasikan dengan data lain untuk menghasilkan pemetaan partisipatif yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

e. Wawancara

Wawancara dengan informan kunci adalah teknik pengumpulan data yang sangat efektif dalam penelitian pemetaan partisipatif. Melalui wawancara, kita dapat menggali pemahaman yang lebih kaya tentang persepsi, pengetahuan, dan pengalaman masyarakat terkait dengan wilayah yang sedang dipetakan. Informasi ini mencakup aspek fisik (seperti batas rukun warga), sosial (struktur sosial, dinamika kekuasaan), dan budaya (nilai-nilai, kepercayaan). Dengan demikian, peta yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan kondisi fisik wilayah, tetapi juga merefleksikan perspektif dan kepentingan masyarakat.

f. Dokumentasi

Setiap rangkaian penelitian dalam pembuatan peta batas rukun warga di desa kondangjaya kecamatan karawang timur kabupaten karawang didokumentasikan dalam bentuk foto. Seluruh dokumentasi selanjutnya dimasukan ke dalam folder penelitian untuk memudahkan penggunaannya.

g. Pemetaan Partisipatif

Pemetaan partisipatif adalah metode pengumpulan data yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pembuatan peta. Dalam metode ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek penelitian, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merepresentasikan pengetahuan lokal mereka tentang suatu wilayah. Menurut Hadibasyir et al., (2020) menyatakan bahwa pemetaan partisipatif adalah suatu proses di mana masyarakat secara aktif terlibat dalam pembuatan peta, baik peta fisik maupun peta digital, untuk merepresentasikan pengetahuan lokal mereka tentang lingkungan dan sumber daya alam. Hasil citra satelit resolusi tinggi yang kemudian nantinya akan dijadikan dasar dalam suatu pembuatan peta batas rukun wilayah Desa Kondangjaya dengan beberapa tahapan pelaksanaannya kegiatan sebagai berikut yaitu diantaranya:

- 1) Pengumpulan dan Penelitian Dokumen, ada Pengumpulan Dokumen Batas Desa, dan Menganalisis Dokumen tersebut.
- 2) Pembuatan Peta Kerja.
- 3) Pembuatan Peta Batas Rukun Warga di Desa Kondangjaya Melalui Penginderaan Jauh.
- 4) Groundcheking Batas Rukun Warga
- 5) Verifikasi dan Validasi Peta Batas Rukun Warga di Desa Kondangjaya
- 6) Pengesahan dan Penyerahan Peta Penegasan Batas Wilayah Desa Kondangjaya

3.8 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian tersebut data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak berupa Arcgis. Pengolahan data menggunakan

analisis citra satelit resolusi tinggi yang hanya mengukur beberapa variabel untuk melihat gambaran atau karakteristik pada wilayah desa kondangjaya tersebut. Kemudian nantinya suatu data yang telah dikumpulkan akan dianalisis oleh perangkat tersebut dan akan menampilkan suatu peta.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk menemukan suatu hubungan, pola, dan makna yang tidak terlihat didalamnya. Tujuan utama dari analisis data tersebut nantinya merupakan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian, menguji suatu hipotesisnya, dan menarik kesimpulan yang valid tentunya. Menurut Dhewy (2022), analisis data adalah proses mengatur, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Berikut merupakan analisis data yang dilakukan dalam penelitian tersebut:

- a. Analisis Pemetaan Partisipatif Dalam Pembuatan Peta Batas Rukun Warga Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang

Pemetaan partisipatif merupakan suatu upaya yang akan memperoleh data dasar dari suatu penelitian tersebut. Kemudian kepada setiap tahapan pelaksanaannya dihadiri oleh semua perwakilan sampel dari masyarakat desa kondangjaya. Mengundang beberapa orang (misalnya 2-3 orang) dari setiap RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, RW 07, RW 08, RW 09, RW 10, RW 11, RW 12, RW 13, RW 14, RW 15, yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemetaan. Berpartisipasi penuh dan menjadi sumber informasi utama. Biasanya, proses pembuatan peta batas rukun warga di desa kondangjaya dimulai dengan melaksanakan wawancara terlebih dahulu, namun untuk mengenai suatu ketersediaan adanya informasi geospasial dan sebuah kesediaan waktu masyarakat desanya untuk bersama-sama dalam pembuatan peta batas rukun warga.

Setelah langkah selanjutnya tersebut disepakati, yaitu terdapat adanya design grafis peta desa kondangjaya dari bapak sekretaris desa sebagai pedoman untuk melakukan menganalisis serta mengidentifikasi

wilayah kajian dengan mengetahui cakupan wilayah, perkiraan luasan, serta kondisi medan yang sebenarnya dilapangan. Dikarenakan belum adanya tersedianya suatu peta batas rukun warga dengan skala besar maka dilakukan pemetaan partisipatif yaitu dengan menggunakan caranya media Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) dari SAS Planet. Kemudian pada waktunya yang bersamaan pula dilakukan survei lapangan ke Desa Kondangjaya menggunakan perangkat lunak untuk memvisualisasikan data spasial. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) dari SAS Planet serta data SHP batas administratif desa kondangjaya hasil website big kemudian ditumpang susunkan untuk selanjutnya dibuat SHP batas rukun warga di desa kondangjaya dengan proses deliniasi batas yang ada agar data dapat diolah pada aplikasi ArcGIS.

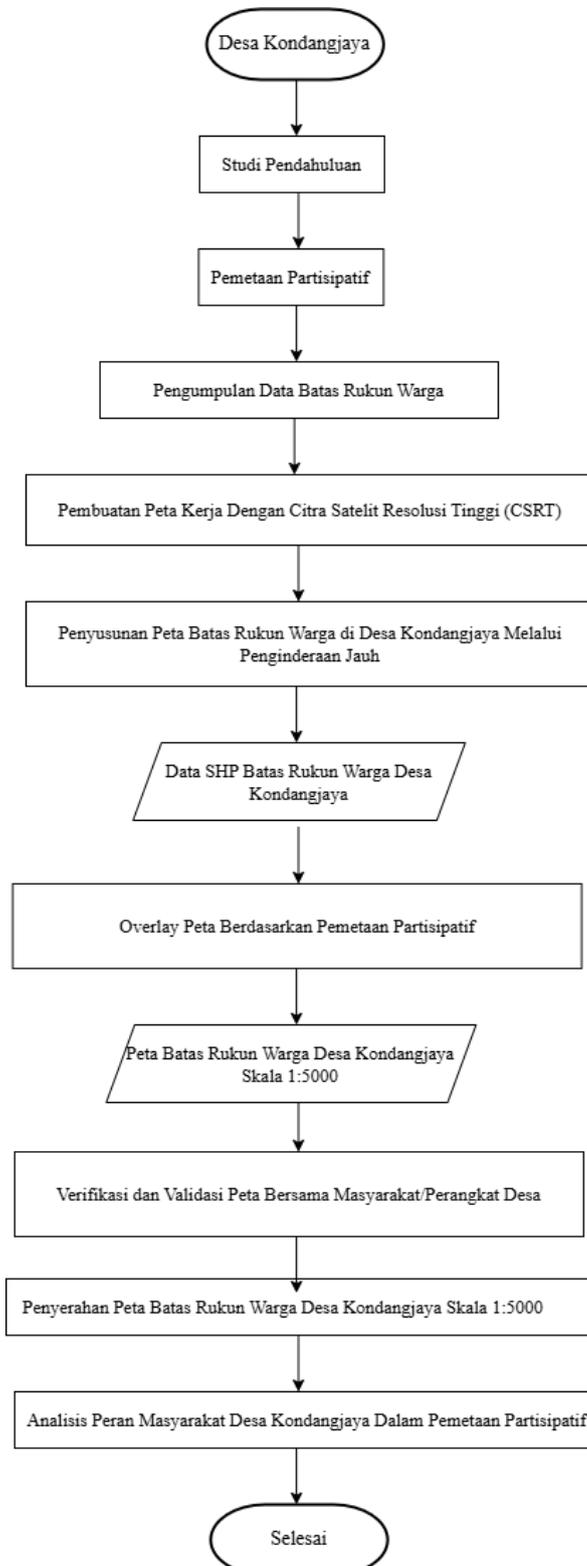
Batas yang telah ada selanjutnya *Groundchecking*, dengan tujuan mengecek kondisi akurasi hasil klasifikasi data SHP batas rukun warga yang sudah di sepakati untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi lapangan dan batas rukun warga dengan jelas di wilayah studi. Titik pengamatan ini dipilih dengan mewakili berbagai batas alam maupun buatan yang ada di wilayah studi, yang selanjutnya lalu dikonfirmasi dalam proses verifikasi dan validasi bersama pihak desa dan masyarakat untuk mencapai suatu kesepakatan bersama. Mengingat bahwasanya didalam wilayah desa kondangjaya tersebut merupakan wilayah yang mandiri, maka dalam suatu proses verifikasi dan validasi data hanya melibatkan kakak indri, kakak tiara sebagai perwakilan dari anggota dari karang taruna, pemimpin rukun warga dan hasil dalam pemetaan tersebut kemudian nantinya akan diketahui oleh aparat desanya dan masyarakatnya pula. Batas rukun warga yang telah disepakati Bersama itu selanjutnya nanti akan dibuat dalam bentuk petanya yang telah dicetak dan diserahkan nantinya kepada Kepala Desa Kondangjaya Bapak Anja. Peta ini dapat digunakan sebagai dasar untuk berbagai kebutuhan yang ada nantinya, seperti perencanaan tata Kelola ruangnya, suatu pengelolaan sumber daya alamnya, dan penyelesaian konflik batasnya pula. Selain itu, analisis partisipasi

masyarakat akan memberikan informasi yang berharga tentang suatu tingkat partisipatif warga masyarakat desanya dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan wilayah mereka.

b. Analisis Peran Masyarakat Dalam Proses Pemetaan Partisipatif Untuk Pembuatan Peta Batas Rukun Warga Desa Kondangjaya Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang

Selanjutnya peran masyarakat Desa Kondangjaya dalam proses pemetaan partisipatif batas rukun warga, kemudian dalam suatu data yang diperoleh dari suatu hasil wawancaranya, observasi partisipatifnya, serta analisis dokumennya, selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Tahap awal analisis adalah data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan anggota masyarakat dan observasi langsung terhadap proses pemetaan. Wawancara dapat mencakup pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk menjelaskan pengalaman dan pandangan mereka tentang partisipasi dalam pemetaan. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan menganalisis transkrip wawancara dan catatan observasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama, dan disusun secara hierarkis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana masyarakat terlibat dalam proses pemetaan, untuk suatu kendalanya yang dihadapi selama dilapangan tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi suatu partisipasi mereka. Selain itu, peta hasil pemetaan partisipatif akan dianalisis secara spasial untuk melihat kesesuaian antara batas rukun warga yang ditetapkan masyarakat dengan data administratif yang ada.

3.10 Bagan Alur Peneitian



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian